

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskesmas sebagai singkatan dari Pusat Kesehatan Masyarakat, merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan upaya kesehatan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan bagi masyarakat di wilayah kerjanya. Menurut Permenkes RI No. 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, Puskesmas memiliki peran strategis dalam mendukung pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas dan akuntabel. Salah satu bentuk akuntabilitas tersebut adalah pengelolaan dokumen rekam medis yang sesuai standar dan terlindungi dengan baik (PermenkesRI, 2019).

Rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes, 2008). Rekam medis berperan penting sebagai alat komunikasi antar tenaga kesehatan, dasar hukum, serta data untuk keperluan administrasi, evaluasi mutu pelayanan, pendidikan, dan penelitian (Permenkes, 2022). Oleh karena itu, rekam medis harus dikelola secara tertib dan dilindungi secara fisik agar terhindar dari kerusakan, kehilangan, maupun kebocoran informasi.

Salah satu media penting dalam penyimpanan dokumen fisik rekam medis adalah map rekam medis. Map ini berfungsi sebagai wadah pelindung berkas agar tetap terorganisir, rapi, dan aman dari faktor lingkungan. Namun, berdasarkan observasi di UPTD Puskesmas Mumbulsari Kabupaten Jember, map rekam medis yang digunakan saat ini masih berupa map berbahan tipis, tanpa pelapis tahan air, dan mudah sobek, rusak, serta lembab bila terkena air. Kondisi ini tentu membahayakan kelestarian dokumen rekam medis, terutama dalam jangka waktu penyimpanan yang panjang.

Selain itu, sistem pengelolaan rekam medis di UPTD Puskesmas Mumbulsari masih bersifat *hybrid*, yaitu menggunakan kombinasi antara rekam

medis manual dan rekam medis elektronik. Meskipun pencatatan elektronik mulai diterapkan, namun sebagian besar dokumen fisik tetap digunakan untuk pencatatan dan penyimpanan data pasien. Alasan Puskesmas Mumbulsari masi menggunakan rekam medis manual karena kepala unit rekam medis merasa bahwa sistem yang ada yaitu SIMKES belum dapat diandalkan. Contohnya seperti tidak adanya adanya riwayat kunjungan pasien jika pasien tersebut adalah pasien lama. Data yang dapat di akses hanya data sosial dan keluhan pasien saat itu. Alasan lainnya adalah SIMKES yang tiba – tiba eror dan tidak dapat diakses, serta tidak adanya pemberitahuan kepada pihak puskesmas.

Akses sinyal di daerah Puskesmas Mumbulsari cukup sulit sehingga puskesmas bergantung pada wifi. Kondisi ini pernah terjadi pada tanggal 23 Juli 2025 dimana telah diberitahukan bahwa adanya pemadaman listrik pada hari itu dimulai dari pukul 9 pagi sampai 3 sore. Petugas sudah antisipasi dengan menggunakan data seluler namun petugas tetap kesulitan karena sinyal benar – benar tidak dapat diakses. Sehingga pada hari itu petugas hanya menggunakan rekam medis manual.

Hal ini menyebabkan kebutuhan akan map rekam medis yang berkualitas tinggi, karena rekam medis manual masih digunakan dalam pelayanan pasien dan pengelolaan administrasi.



Gambar 1.1 Peyusunan Map Rekam Medis



Gambar 1.2 Contoh Map Rekam Medis

Kondisi map yang tidak layak di Puskesmas Mumbulsari telah menyebabkan sejumlah kendala seperti dokumen mudah rusak, berkas sulit dicari, serta meningkatnya risiko kehilangan dokumen. Permasalahan ini bila tidak segera diatasi akan berdampak pada kualitas pelayanan dan kepercayaan masyarakat terhadap fasilitas kesehatan tersebut.

Oleh karena itu, dibutuhkan upaya redesain map rekam medis yang lebih tahan lama, fungsional, dan sesuai standar mutu. Redesain ini akan mencakup penggunaan bahan yang lebih kuat dan tahan air, ruang identifikasi pasien yang jelas, dan pengkodean warna berdasarkan jenis layanan. Diharapkan melalui inovasi ini, pengelolaan rekam medis di Puskesmas Mumbulsari dapat berjalan lebih tertib, efisien, dan aman sesuai prinsip manajemen informasi kesehatan.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas penulis tertarik untuk melakukan Desain ulang Map Rekam Medis dengan judul mengenai “Redesain Map Rekam Medis Di UPTD Puskesmas Mumbulsari Kabupaten Jember”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Melakukan peninjauan terkait mendesain ulang map berkas rekam medis rawat jalan di UPTD Puskesmas Mumbulsari jember.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengidentifikasi dan menganalisis bentuk serta kondisi map rekam medis rawat jalan yang digunakan di UPTD Puskesmas Mumbulsari Jember
2. Menerapkan redesain map rekam medis di UPTD Puskesmas Mumbulasari Kabupaten Jember

1.2.3 Manfaat Magang

1. Manfaat Bagi Peneliti
Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam merancang map rekam medis serta meningkatkan pemahaman tentang pentingnya media penyimpanan dokumen rekam medis di fasilitas kesehatan.
2. Manfaat Bagi Puskesmas
Sebagai bahan masukan untuk UPTD Puskesmas Mumbulsari berupa desain baru map rekam medis
3. Manfaat Bagi Politeknik Negeri Jember
Laporan ini dapat digunakan untuk menambah referensi khususnya tentang perancangan map rekam medis di UPTD Puskesmas Mumbulsari Jember

1.3 Lokasi dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di UPTD Puskesmas Mumbulsari yang berlokasi di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, khususnya dibagian unit rekam medis. Magang dilaksanakan selama empat minggu, terhitung mulai tanggal 07 Juli 2025 – 02 Agustus 2025

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Jenis Penelitian

Pada laporan Praktik Kerja Lapangan ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi map rekam medis saat ini dan merancang desain baru sesuai kebutuhan pengguna di puskesmas mumbulsari.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi

Observasi secara langsung terhadap penggunaan map rekam medis di bagian filling, termasuk cara penyimpanan, pengambilan dan ketahanan map selama digunakan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan petugas rekam medis memperoleh informasi mengenai kendala, kebutuhan dan saran terkait desain map yang digunakan.